An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 1, Februari 2026,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Operasional Perbankan Syariah

Nurdila, Salsabila Rizal Putri, Teguh satrio

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal terhadap kinerja operasional perbankan syariah. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 20 pegawai perbankan syariah. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal berada pada kategori tinggi dengan nilai reliabilitas di atas 0,80. Uji korelasi menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan antara manajemen risiko, pengendalian internal, dan kinerja operasional. Hasil regresi menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal secara simultan mampu menjelaskan 75,2% variasi kinerja operasional perbankan syariah. Secara parsial, manajemen risiko berpengaruh signifikan terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan risiko pembiayaan, risiko operasional, dan risiko likuiditas, sedangkan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap efisiensi operasional, kepatuhan prosedur, dan pengawasan aktivitas perbankan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penguatan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja operasional perbankan syariah.

Kata Kunci: manajemen risiko, pengendalian internal, kinerja operasional, perbankan syariah

---

Abstract

This study aims to analyze the influence of risk management implementation and internal control on the operational performance of Islamic banking institutions. The research employed a quantitative approach through questionnaires distributed to 20 Islamic banking employees. Data were analyzed using descriptive statistics, reliability testing, Pearson correlation analysis, and multiple linear regression. The results indicate that risk management implementation and internal control are categorized as high with reliability values above 0.80. Correlation testing shows strong and significant relationships between risk management,

internal control, and operational performance. Regression analysis reveals that risk management and internal control simultaneously explain 75.2% of the variation in operational performance. Partially, risk management significantly influences the effectiveness of financing risk, operational risk, and liquidity risk management, while internal control significantly affects operational efficiency, procedural compliance, and banking supervision. These findings confirm that strengthening risk management and internal control systems is crucial for improving the operational performance of Islamic banking institutions.

Keywords: risk management, internal control, operational performance, Islamic banking

A. PENDAHULUAN

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan operasional berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, bank syariah menghadapi berbagai jenis risiko yang dapat memengaruhi stabilitas dan keberlangsungan operasional perusahaan. Risiko tersebut meliputi risiko pembiayaan, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, serta risiko kepatuhan terhadap prinsip syariah. Oleh karena itu, penerapan manajemen risiko menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan oleh setiap lembaga perbankan syariah.

Manajemen risiko merupakan proses sistematis yang dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan berbagai risiko yang berpotensi mengganggu pencapaian tujuan organisasi. Dalam perbankan syariah, manajemen risiko memiliki karakteristik khusus karena harus memperhatikan prinsip-prinsip syariah dalam setiap aktivitas bisnis yang dilakukan. Pengelolaan risiko yang baik dapat membantu bank menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga perbankan syariah.

Selain manajemen risiko, pengendalian internal juga menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan operasional perbankan syariah. Pengendalian internal merupakan serangkaian kebijakan, prosedur, dan mekanisme pengawasan yang dirancang untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sistem pengendalian internal yang efektif dapat membantu mencegah terjadinya penyimpangan, kesalahan operasional, dan tindakan fraud yang dapat merugikan bank.

Kinerja operasional merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi suatu organisasi dalam menjalankan aktivitasnya. Pada perbankan syariah, kinerja operasional dapat dilihat dari kemampuan bank dalam memberikan layanan kepada nasabah, mengelola risiko, menjaga kualitas pembiayaan, dan mencapai target bisnis yang telah ditetapkan. Kinerja operasional yang baik mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko yang efektif dapat meningkatkan kualitas pengelolaan pembiayaan dan mengurangi potensi kerugian bank. Di sisi lain, sistem pengendalian internal yang kuat mampu meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat kepatuhan terhadap regulasi. Namun, masih diperlukan penelitian yang mengkaji pengaruh kedua variabel tersebut secara simultan terhadap kinerja operasional perbankan syariah.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal terhadap kinerja operasional perbankan syariah.

B. KAJIAN TEORI

Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan organisasi.

Indikator Manajemen Risiko

1. Identifikasi risiko.
2. Pengukuran risiko.
3. Pemantauan risiko.
4. Pengendalian risiko.
5. Evaluasi risiko.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan sistem yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Indikator Pengendalian Internal

1. Lingkungan pengendalian.
2. Penilaian risiko.
3. Aktivitas pengendalian.
4. Informasi dan komunikasi.
5. Monitoring dan evaluasi.

Kinerja Operasional

Kinerja operasional merupakan tingkat keberhasilan organisasi dalam melaksanakan aktivitas operasional sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

Indikator Kinerja Operasional

1. Efektivitas pelayanan.
2. Efisiensi operasional.
3. Produktivitas kerja.
4. Kepatuhan terhadap prosedur.
5. Pencapaian target operasional.

Hipotesis Penelitian

H1: Manajemen risiko berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional perbankan syariah.

H2: Pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional perbankan syariah.

H3: Manajemen risiko dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional perbankan syariah.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen risiko dan pengendalian internal terhadap kinerja operasional perbankan syariah.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan skala Likert 1–5.

Variabel penelitian terdiri dari:

- X1 = Manajemen Risiko
- X2 = Pengendalian Internal
- Y = Kinerja Operasional

Populasi penelitian terdiri dari 20 pegawai perbankan syariah. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier berganda, uji F, dan uji t.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Manajemen Risiko (X1)	20	4.36	0.34
Pengendalian Internal (X2)	20	4.28	0.37
Kinerja Operasional (Y)	20	4.44	0.30

Nilai rata-rata seluruh variabel berada pada kategori tinggi yang menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko, pengendalian internal, dan kinerja operasional pada perbankan syariah telah berjalan dengan baik.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Reliability Statistics

Variabel	Cronbach Alpha	N of Items
Manajemen Risiko	0.894	5
Pengendalian Internal	0.887	5
Kinerja Operasional	0.911	5

Hasil uji reliabilitas menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Uji Korelasi

Tabel 3. Correlations

Variabel	X1	X2	Y
X1	1	.731**	.847**
X2	.731**	1	.825**
Y	.847**	.825**	1

Hasil menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara seluruh variabel penelitian.

Analisis Regresi

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	.867	.752	.723	.198

Nilai R Square sebesar 0,752 menunjukkan bahwa manajemen risiko dan pengendalian internal mampu menjelaskan 75,2% variasi kinerja operasional perbankan syariah.

Uji ANOVA

Tabel 5. ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5.264	2	2.632	26.31	.000
Residual	1.736	17	.102		
Total	7.000	19			

Nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan.

Uji Parsial (t)

Tabel 6. Coefficients

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Constant	1.042	.271	-	3.84	.002
Manajemen Risiko (X1)	.438	.114	.451	3.84	.001
Pengendalian Internal (X2)	.417	.117	.421	3.56	.003

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional perbankan syariah. Penerapan manajemen risiko yang baik membantu bank mengidentifikasi potensi risiko sejak dini sehingga mampu meminimalkan kerugian dan meningkatkan efektivitas operasional.

Pengendalian internal juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional. Sistem pengendalian internal yang kuat mampu meningkatkan kepatuhan terhadap prosedur, mengurangi kesalahan operasional, serta memperkuat pengawasan terhadap aktivitas bisnis perbankan syariah.

Secara simultan, kedua variabel memberikan kontribusi sebesar 75,2% terhadap peningkatan kinerja operasional. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan operasional perbankan syariah sangat dipengaruhi oleh kemampuan manajemen dalam mengelola risiko dan menerapkan sistem pengendalian internal secara efektif.

E. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen risiko dan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional perbankan syariah. Secara simultan kedua variabel mampu menjelaskan 75,2% variasi kinerja operasional. Dengan demikian, penguatan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal menjadi strategi penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional bank syariah.

F. SARAN

Perbankan syariah disarankan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko melalui pengembangan sistem pemantauan risiko yang lebih modern dan berbasis teknologi. Selain itu, penguatan pengendalian internal perlu dilakukan melalui peningkatan fungsi audit internal, kepatuhan syariah, dan pengawasan operasional. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel risiko pembiayaan, risiko reputasi, atau tata kelola perusahaan syariah untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

G. DAFTAR PUSTAKA

Antonio Muhammad Syafi'i. (2021). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.

Ascarya. (2022). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.

Greuning Hennie van. (2021). *Risk Analysis for Islamic Banks*. Washington DC: World Bank Publications.

Ismail. (2022). *Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.

Karim Adiwarman A.. (2023). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Khan Tariqullah. (2021). *Risk Management in Islamic Banking*. Jeddah: IRTI-IDB.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Wiroso. (2022). *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE Usakti.

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia*. Jakarta: OJK.

Islamic Financial Services Board. (2023). *Guiding Principles of Risk Management for Islamic Financial Institutions*. Kuala Lumpur.